

Mengungkap Permasalahan Mahasiswa Selama Perkuliahan Selama Pandemi COVID-19: Studi Kasus di Program Studi Kependidikan

Nasir

Universitas Wiralodra, Jln. Ir. H. Juanda Km 3 Indramayu, nasir@unwir.ac.id

Diterima 23 Desember 2021, disetujui 7 April 2022, diterbitkan 28 April 2022

Pengutipan: Nasir. (2022). Mengungkap Permasalahan Mahasiswa Selama Perkuliahan Selama Pandemi COVID-19: Studi Kasus di Program Studi Kependidikan. *Gema Wiralodra*, 13(1), 312-323, 2022

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengungkap kendala yang dihadapi mahasiswa calon guru selama perkuliahan di masa pandemi COVID-19. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan menggunakan desain *exploratory case study*. Pengumpulan data dilakukan dengan cara pemberian quiz angket kepada seluruh mahasiswa calon guru yang berjumlah 28 mahasiswa. Kemudian hasilnya dianalisis antara masalah-masalah timbul atau muncul kuliah Daring selama pandemi COVID-19, penyebab-penyebab permasalahan tersebut timbul dan muncul, dan cara mereka menyelesaikannya. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: 1) Masalah-Masalah timbul atau muncul kuliah Daring selama Pandemi COVID-19, misalnya: kuota internet habis, sinyal lemot, tidak punya laptop, malas dan mengantuk, kesulitan berinteraksi dengan teman dan dosen, tugas dosen meroket, disiplin waktu, terhambat kegiatan kemahasiswaan, dan lain sebagainya. 2) Penyebab-penyebab permasalahan timbul, misalnya koneksi internet atau jaringan internet, gangguan di rumah, jenuh dan malas, proses pembelajaran, dan kesehatan. 3) Cara mahasiswa menyelesaikan permasalahan tersebut, seperti selalu mempersiapkan peralatan kuliah online atau daring, menyiapkan kuota dengan kartu sim yang berbeda, sehingga saat kartu yang satu mengalami gangguan masih ada kartu lain yang menjadi penggantinya, menyediakan kuota cadangan dan harus bersemangat saat mengerjakan tugas dan lain sebagainya.

Kata Kunci: Permasalahan Pembelajaran Daring, Mahasiswa Pendidikan, COVID 19

ABSTRACT

This study aims to reveal the obstacles faced by prospective teacher students during lectures during the COVID-19 pandemic. This research is a qualitative research using an exploratory case study design. Data collection was carried out by giving a questionnaire quiz to all student teacher candidates, totaling 28 students. Then the results are analyzed between problems that arise or appear online lectures during the COVID-19 pandemic, the causes of these problems arise and arise, and how they solve them. The results of this study indicate that: 1) Problems arise or arise online lectures during the Covid-19 Pandemic, for example: internet quota running out, slow signal, not having a laptop, lazy and sleepy, difficulty interacting with friends and lecturers, lecturer assignments skyrocketing, time discipline, hampered student activities, and so on. 2) The causes of problems arise, for example internet connection or internet network, disturbances at home, boredom and laziness, the learning process, and health. 3) The way students solve these problems, such as always preparing online or online lecture equipment, preparing quotas with different sim cards, so that when one card is interrupted there is still another card to replace it, providing backup quotas and having to be enthusiastic when doing assignments and so on.

Keywords: Online Learning Problems, Education Students, COVID 19

PENDAHULUAN

Belajar merupakan suatu kegiatan kompleks yang mampu merubah perilaku atau tingkah laku yang bertanggung jawab, baik dari segi kognitif, afektif, sikap, dan keterampilan. Sebagaimana diungkapkan Ginting (2010) belajar adalah pengalaman terencana yang membawa perubahan tingkah laku, yakni pengetahuan atau kognitif, respon atau afektif, sikap atau tindakan, dan keterampilan. Proses pembentukan perubahan tingkah laku peserta didik tidaklah mudah, apalagi di tengah pandemi COVID-19. Namun apapun harus dilakukan, walaupun melalui proses pembelajaran Daring atau *Online*. Pembelajaran daring (dalam jaringan) adalah pembelajaran yang dilakukan dengan tidak tatap muka. Pembelajaran daring sering juga disebut pembelajaran jarak jauh. SKB 4 Menteri tentang Panduan Penyelenggaraan Pembelajaran TA 2020/2021 di masa Pandemi COVID-19, yakni Keputusan Bersama Menteri Pendidikan dan Kebudayaan, Menteri Agama, Menteri Kesehatan, Menteri Dalam Negeri tentang Perubahan atas Keputusan Bersama Menteri Pendidikan dan Kebudayaan, Menteri Agama, Menteri Kesehatan, dan Menteri Dalam Negeri Nomor 01/KB/2020, Nomor 516 Tahun 2020, Nomor HK.03.01/Menkes/363/2020, Nomor 440-882 Tahun 2020 tentang Panduan Penyelenggaraan Pembelajaran pada Tahun Ajaran 2020/2021 dan Tahun Akademik 2020/2021 di Masa Pandemi Corona Virus Disease 2019 (COVID-19), pada umumnya mengubah: pembelajaran tatap muka di satuan pendidikan pada tahun ajaran 2020/2021 dan tahun akademik 2020/2021 dilakukan secara bertahap di seluruh wilayah Indonesia dengan ketentuan sebagai berikut: (a). satuan pendidikan yang berada di daerah ZONA HIJAU dan KUNING berdasarkan data Satuan Tugas Penanganan COVID-19 Nasional (<https://covid19.go.id/peta-risiko>) dapat melakukan pembelajaran tatap muka di satuan pendidikan setelah mendapatkan izin dari pemerintah daerah melalui dinas pendidikan provinsi atau kabupaten/kota, kantor wilayah Kementerian Agama provinsi, dan kantor Kementerian Agama kabupaten/kota sesuai kewenangannya berdasarkan persetujuan satuan tugas percepatan penanganan COVID-19 setempat; (b). satuan pendidikan yang berada di daerah ZONA ORANYE dan MERAH berdasarkan data Satuan Tugas Penanganan Covid-19 Nasional, dilarang melakukan proses pembelajaran tatap muka di satuan pendidikan dan tetap melanjutkan kegiatan Belajar Dari Rumah (BDR). (c). Peta risiko Covid-19 pada pulau-pulau kecil dapat menggunakan

ZONA di pulau tersebut berdasarkan hasil pemetaan satuan tugas penanganan COVID-19 setempat.

Belajar merupakan peristiwa sehari-hari di sekolah atau bangku kuliah. Belajar merupakan hal yang kompleks. Kekompleksitas belajar tersebut dapat dipandang dari 2 subjek, yaitu siswa (mahasiswa) dan guru (dosen). Siswa (mahasiswa) mengalami proses mental dalam menghadapi bahan belajar. Dari segi guru (dosen), proses belajar tampak sebagai perilaku belajar tentang suatu hal. (Mudjiono, 2002:17)

Dalam proses belajar diharapkan siswa (mahasiswa) mampu mengembangkan ranah-ranah kognitif, afektif, dan psikomotorik dan adanya perubahan tingkah laku ke arah yang lebih baik saat tercapainya proses belajar. Hal tersebut bisa dilakukan dalam situasi normal, namun dalam situasi dan kondisi pandemi covid-19, proses belajar dan pembelajaran dilakukan dengan Daring. Tentunya, baik mahasiswa maupun dosen banyak mengalami permasalahan-permasalahan. Permasalahan-permasalahan yang muncul atau timbul antara lain, banyak guru (dosen) dan peserta didik (mahasiswa) mengeluh karena jaringan yang tidak merata, dampaknya dosen dalam mengirim materi dan tugas pembelajaran tidak tersampaikan dengan cepat, karena sinyal internet tidak stabil, peserta didik tidak dapat mengunduh materi dan tugas dengan cepat sehingga siswa terlambat dalam mengumpulkan tugas.

Pembelajaran dalam jaringan atau daring lebih memerlukan biaya yang lumayan tinggi dibanding dengan tatap muka, karena mahasiswa harus membeli paket data. Walaupun sudah ada sumbangsi dari pemerintah. Dan masih banyak permasalahan yang muncul atau timbul dalam proses pembelajaran daring. Untuk itu peneliti tertarik untuk mendalami permasalahan-permasalahan, khususnya mahasiswa semester III Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris FKIP Unwir tahun 2021 Kuliah Lewat Daring Selama Pandemi Covid-19.

METODE PENELITIAN

Partisipan Penelitian

Sampel dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris Semester III FKIP Universitas Wiralodra Indramayu tahun 2021 berjumlah 28

mahasiswa. Kuesioner disebarakan sebanyak 28 mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris Semester III FKIP Universitas Wiralodra Indramayu. Data yang diteliti sebanyak 28 kuesioner. Kebanyakan mahasiswa berjenis kelamin perempuan daripada laki-laki. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling*, yakni sebatas mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris FKIP Unwir Indramayu tahun 2021. Bukan mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Pendidikan Matematika, dan Pendidikan Biologi yang berada dilingkungan FKIP Unwir Indramayu.

Pengukuran Permasalahan

Permasalahan mahasiswa semester III Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris FKIP Unwir Indramayu kuliah lewat Daring selama Covid-19 antara lain : 1) Masalah-Masalah yang Muncul Kuliah Daring Selama Semester 1 dan 2; 2) Penyebab-Penyebab Permasalahan Timbul atau Muncul dari Kuliah Daring tersebut, dan 3). Cara Mahasiswa Menyelesaikan Masalah tersebut. Indikatornya adalah mahasiswa mengisi angket tersebut dengan baik dan jujur.

HASIL TEMUAN DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan analisis deskriptif diketahui bahwa:

1. Masalah-Masalah yang Terjadi

Masalah-masalah yang saya hadapi mahasiswa secara umum kuliah Daring antara lain :

- a. Kuota internet yang kadang habis saat pembelajaran berlangsung sehingga harus membeli kuota dahulu baru bisa melanjutkan pembelajaran, sedangkan kuota tidak murah.
- b. Sinyal yang kadang-kadang lemot sehingga mengganggu pembelajaran.
- c. Kurang memahami materi yang diajarkan karena penjelasannya hanya melalui aplikasi zoom dan instruksi yang diberikan dosen.
- d. Tidak punya laptop
- e. Malas dan mengantuk
- f. Kesulitan berinteraksi dengan dosen dan teman
- g. Tugas meroket

- h. Masalah disiplin waktu
- i. Terhambatnya program kerja pada organisasi mahasiswa
- j. Mengalami kesulitan dalam memahami materi pembelajaran dan tidak fokus dalam mengikuti kegiatan pembelajaran
- k. Penyimpanan handphone menjadi penuh karena harus mengunduh aplikasi untuk proses kegiatan pembelajaran seperti zoom dan google classroom.
- l. Menurunnya rasa antusias dalam belajar dan mengikuti kegiatan pembelajaran
- m. Deadline waktu sebentar
- n. Belajar kurang efektif
- o. Terbatas akses kuota yang diberikan pemerintah
- p. Jenuh dan monoton
- q. Kesehatan terganggu
- r. Butuh istirahat, hiburan, dan motivasi
- s. Banyak gangguan di rumah
- t. Merasa bosan karena harus duduk lama di depan komputer/laptop
- u. Tidak interaktif

2. Penyebab-Penyebab Permasalahan Muncul Atau Timbul Dari Kuliah Daring

Secara umum hal-hal yang menyebabkan masalah tersebut dibagi sebagai berikut :

a. Masalah koneksi internet

- 1). Masalah sinyal itu biasanya karena daerah tempat kita tinggal yang kurang mendapat sinyal internet atau kurang maksimalnya sarana dan prasarana yang ada di lingkungan rumah, seperti koneksi internet dan peralatan elektronik lainnya.
- 2). Karena adanya pandemi covid dan adanya PPKM membuat pembelajaran mau tidak mau dilaksanakan secara daring untuk mengurangi penyebaran virus covid-19. Masalah lain yang menyebabkan permasalahan selama pembelajaran berlangsung yaitu lokasi rumah yang sulit mendapatkan jaringan internet, juga keadaan ekonomi yang membuat sulit untuk pembelian kuota internet, walaupun pemerintah memberi bantuan kuota internet namun tetap saja pemberian kuota internet tersebut tidak berlangsung secara bertahap setiap

bulan tapi seringkali telat dan bahkan tidak mendapat bantuan kuota internet. Kondisi ini membuat mahasiswa yang rumahnya tidak memiliki WiFi harus merogoh kocek dalam-dalam.

- 3). Permasalahan teknis seperti suara yang putus-putus dan video yang mendadak berhenti menyebabkan pembelajaran tidak efektif dan murid tidak dapat menyerap informasi yang disampaikan guru secara utuh.
- 4). Koneksi jaringan yang tidak stabil. Saya sebagai pengguna operator seluler 3 (Three), sering mengalami koneksi internet yang tidak stabil ataupun sinyal yang tiba-tiba hilang ketika di daerah saya mengalami hujan lebat dan/atau listrik padam.
- 5). Terbatasnya akses internet ketika menggunakan kuota belajar dari pemerintah. Karena terkadang tugas yang diberikan berada di luar aplikasi edukasi, maka saya tetap membutuhkan kuota reguler untuk mengaksesnya.
- 6). Kuota internet yang ditawarkan oleh berbagai macam operator jaringan terlalu mahal. Mahalnya kuota internet tersebut bias diakibatkan karena kualitas internetnya, rating layanan perusahaan, target konsumen, lisensi spektrum, kebutuhan menara ponsel, dan lain-lain.
- 7). Penyebabnya karena laptop saya tidak mendukung untuk menggunakan zoom, sehingga saya menggunakan handphone untuk pembelajaran online. Namun dikarenakan media pembelajaran online seperti zoom dan google classroom memiliki kapasitas penyimpanan yang besar, maka penyimpanan handphone saya menjadi penuh.
- 8). Adanya jaringan internet yang kurang stabil, dan adanya aplikasi yang kurang memadai perihal kapasitas file dalam proses pengiriman.

b. Banyak gangguan dirumah

- 1). Anggota keluarga seringkali tidak tahu jika anaknya sedang melaksanakan pbm online, jadi mereka sering memanggil, menyuruh, atau berisik sehingga menyebabkan kurang konsentrasi.
- 2). Tidak dapat berkonsentrasi secara penuh. Kurangnya konsentrasi dan focus dalam pembelajaran daring terjadi karena banyak gangguan di rumah.

Gangguan tersebut dapat berupa suara berisik dari luar ataupun tindakan dan perilaku orang-orang yang ada di rumah.

c. Jenuh dan Malas

- 1). Suasana pembelajaran secara online berbeda dengan tatap muka, sehingga tidak bisa bersosialisasi dengan teman dan suasana kelas selalu serius, merasa bosan dan mata terasa perih karena menatap layar handphone terus menerus.
- 2). Tidak ada motivasi dalam diri sendiri, sehingga timbul rasa malas untuk belajar.
- 3). Jenuh. Terbatasnya interaksi dan metode pembelajaran yang tidak bervariasi mudah membuat saya jenuh dalam pembelajaran daring.
- 4). Saya rasa butuh istirahat, saya butuh beberapa hiburan atau motivasi yang dapat membuat saya kembali bersemangat.
- 5). Karena hanya duduk di depan komputer dengan mendengarkan dosen menjelaskan materi atau mendengar presentasi teman lama kelamaan memunculkan rasa bosan karena monoton sehingga saya kehilangan fokus. Meskipun pada awalnya bersemangat untuk mendengarkan dan memahami. Berbeda jika tatap muka secara langsung (offline), suasana berbeda dengan online karena bisa berinteraksi secara langsung dengan dosen dan teman-teman yang lain dan tentunya rasa semangat pun pasti muncul.

d. Proses PBM

- 1). Kondisi yang menyulitkan mahasiswa dalam mengatur waktu dan menentukan prioritas tugas mana dulu yang harus dikerjakan. Sehingga banyak yang mengalami stres karena kondisi ini.
- 2). Dosen kami yang disiplin oleh waktu, jaringan internet yang tidak stabil juga menjadi kendala bagi nilai mahasiswa, karena jika kuliah daring dilakukan pukul 8 pagi dan masih ada dari kami yang belum hadir tepat waktu pada saat mengikuti video conference menjadi salah satu pengurangan nilai bagi kami.
- 3). Terkadang dosen hanya memberikan materi dalam bentuk pdf tanpa dijelaskan kemudian memberikan tugas.

- 4). Waktu deadline yang sebentar diakibatkan karena dosen yang memberikan tugas, hal ini bisa membuat sebagian mahasiswa merasa stress dan tertekan karena hampir semua tugas diberikan dengan waktu deadline yang terbatas.
- 5). Penjelasan materinya terbatas, jadi untuk memahami materinya juga terbatas. Sehingga mengerjakan tugas dengan pemahaman materi yang kurang.
- 6). Kurang memahami materi yang diberikan secara daring. Berbagai macam masalah yang telah saya sebutkan di atas dapat membuat saya kurang memahami materi dalam pembelajaran lewat online atau daring.
- 7). Karena proses belajar mengajar yang dilakukan secara online menyebabkan proses pembelajaran tidak dapat berlangsung secara interaktif. Saya sendiri merasa bingung dengan suatu materi namun kesulitan untuk bertanya kepada dosen. Hal ini terkadang juga disebabkan oleh dosen yang seringkali tidak mengadakan video conference/zoom meeting dan hanya memberikan materi tertulis dan tugas saja kepada mahasiswa. Hal ini tentu sedikit menyulitkan untuk para mahasiswa termasuk saya sendiri dalam memahami dan bertanya terkait materi tertentu kepada dosen. Akibat proses belajar mengajar menjadi tidak efektif.
- 8). Tidak ada interaksi dengan dosen dan teman-teman.

e. Kesehatan

- 1). Kesehatan mata terganggu. Terlalu lama menatap layar laptop ataupun ponsel membuat saya cepat mengalami kelelahan pada mata.

3. Cara Mahasiswa Menyelesaikan Masalah tersebut

Ada beberapa solusi yang dilakukan mahasiswa dalam menghadapi penyebab-penyebab permasalahan di atas, sebagai berikut :

a. Masalah koneksi internet

- 1). Selalu mempersiapkan peralatan kuliah online atau daring.
- 2). Menyiapkan kuota dengan kartu sim yang berbeda, sehingga saat kartu yang satu mengalami gangguan masih ada kartu lain yang menjadi penggantinya.

- 3). Sektor pendidikan dituntut agar terus melakukan terobosan baru dengan memanfaatkan perkembangan teknologi dan diharapkan dapat berjalan efektif di era revolusi industri 4.0.
- 4). Menyediakan kuota cadangan dan harus bersemangat saat mengerjakan tugas.
- 5). Menyediakan lebih dari satu operator jaringan.
- 6). Memilih operator jaringan yang menawarkan paket internet khusus mahasiswa.

b. Banyak gangguan dirumah

- 1). Memberitahu orang tua atau keluarga tentang jadwal kuliah sehingga mereka tidak mengganggu PBM online.
- 2). Memberikan pemahaman dan meminta waktu kepada orang-orang di rumah untuk bisa fokus mengikuti pembelajaran daring tanpa adanya gangguan

c. Jenuh dan Malas

- 1). Berkomunikasi dengan teman kelas disela waktu istirahat melalui media sosial untuk menghilangkan rasa bosan, dan tetap menjaga kesehatan diri sendiri seperti tidak memainkan handphone ketika sudah tidak memiliki keperluan.
- 2). Solusi yang biasa saya gunakan adalah istirahat sebentar atau makan dan minum sesuatu yang manis. Saat mood buruk sudah hilang perlahan, maka saya segera melanjutkan tugas saya.
- 3). Kita harus bisa mengatur mood kita selama pembelajaran karena pembelajaran secara daring atau dari rumah seringkali membuat mood kita berubah-ubah dan membuat kita malas dalam belajar.
- 4). Mencoba menjaga komunikasi dengan teman-teman dan orang lain.

d. Proses PBM

- 1). Dan untuk masalah kurang memahami materi terjadi karena tidak bertemu dengan dosen secara tatap muka sehingga penjelasannya terbatas dan kurang interkasi dengan dosen dan berusaha mencari penjelasan tentang materi yang kurang dipahami atau tidak paham di internet, bertantanya kepada seseorang yang lebih mengerti tentang materi tersebut dan pemerintah sudah meringankan dengan memberi kuota kepada mahasiswa sebesar 15 gb, sedangkan tidak

mempunyai laptop dengan menggunakan hp dengan menginstal aplikasi word office.

- 2). Memberi tugas lebih sederhana dan durasi pengumpulan tugas dibuat lebih lama.
- 3). Memberikan materi dalam bentuk video maupun softcopy. Sehingga bisa dilihat dan dibaca mahasiswa kapan saja ketika jaringan internet sudah stabil.
- 4). Dosen seharusnya turut memaklumi atas kendala sarana dan prasarana yang dimiliki setiap mahasiswa, khususnya pada jaringan internet yang kurang stabil dari provider yang berbeda-beda.
- 5). Menghapus file atau aplikasi sosial media yang tidak diperlukan sertamemindahkanfilepembelajarankeflashdiskagar penyimpanan handphone menjadi kosong, sehingga dapat mengunduh zoom atau google classroom tanpa adanya hambatan.
- 6). Saya harus mencari materi tersebut dari referensi lain yang lebih mudah dimengerti salah satunya dari google.
- 7). Menurut saya mungkin penjelasannya bisa lebih dipermudah, jangan seperti menjelaskan materi saat dikelas. Kemudian memberika tugas dengan materk yang sebelumnya sudah dijelaskan.
- 8). Membeli paket internet regular untuk mengerjakan tugas di luar aplikasi edukasi.
- 9). Aktif bertanya pada dosen ataupun berdiskusi dengan teman sekelas untuk lebih memahami materi yang diberikan.
- 10). Ketika saya ingin mengirimkan tugas berupa video, saya mengompres video terlebih dahulu, dari kapasitas besar menjadi kecil. Sehingga, video tersebut bisa terkirim dengan mudah.
- 11). Solusi yang dapat dilakukan selama pembelajaran daring adalah tetap membuat evaluasi untuk diri sendiri apa yang masih kurang dalam pembelajaran, mencari banyak banyak materi pembelajaran dari berbagai sumber seperti dari internet, karena zaman yang semakin maju saat ini maka kita juga harus bisa

memanfaatkan media yang ada sebaik mungkin seperti banyak mencari materi pembelajaran, e-book, e-journal, dan lain sebagainya.

e. Kesehatan

- 1). Menggunakan filter pelindung mata yang disediakan ponsel atau laptop, dan mengurangi penggunaan ponsel atau laptop di luar pembelajaran daring.
- 2). Tetap aktif dan berinteraksi secara online dalam pembelajaran daring.

KESIMPULAN

Dari hasil penelitian dan pembahasan yang digunakan sesuai dengan pertanyaan penelitian, maka dapat ditarik simpulan sebagai berikut: (1) Masalah-Masalah timbul atau muncul kuliah Daring selama Pandemi Covid-19, antara lain: kuota internet habis, sinyal lemot, tidak punya laptop, malas dan mengantuk dan lain sebagainya. (2) Penyebab-penyebab permasalahan timbul atau muncul mahasiswa kuliah daring selama pandemi COVID-19 antara lain: koneksi internet atau jaringan internet, gangguan di rumah, jenuh dan malas, proses pembelajaran dan kesehatan. (3) cara mahasiswa menyelesaikan permasalahan tersebut, antara lain: a) Selalu mempersiapkan peralatan kuliah online atau daring, b) Menyiapkan kuota dengan kartu sim yang berbeda, sehingga saat kartu yang satu mengalami gangguan masih ada kartu lain yang menjadi penggantinya, c) Sektor pendidikan dituntut agar terus melakukan terobosan baru dengan memanfaatkan perkembangan teknologi dan diharapkan dapat berjalan efektif di era revolusi industri 4.0, dan lain sebagainya.

DAFTAR PUSTAKA

- Dimiyati & Mudjiono. (2002). *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: PT Rineka Cipta
- Abdorrakhman, G. (2010). *Belajar Dan Pembelajaran*. Bandung: Humaniora
- Norman, K. D & Yvonna, S. L. (2009). *Handbook of Qualitative Research (Penerjemah Dariyatno, dkk)*, Yogyakarta : Pustaka Pelajar
- Suryosubroto. (2009). *Proses Belajar Mengajar Di Sekolah*. Jakarta: PT Rineka Cipta

<https://www.jogloabang.com/pendidikan/skb-4-menteri-panduan-penyelenggaraan-pembelajaran-ta-20202021-masa-pandemi-covid-19>

<https://retizen.republika.co.id/posts/13665/pembelajaran-daring-di-masa-pandemi-covid-19-efektifkah>

<https://m.brilio.net/creator/5-tantangan-yang-dihadapi-mahasiswa-saat-kuliah-daring-945ba2.html>

<https://www.google.com/amp/s/www.duniadosen.com/tantangan-kuliah-online/amp/>
<https://www.antaraneews.com/berita/1791701/tak-mengherankan-ini-10-alasan-mengapa-harga-paket-internet-mahal>

<http://www.pendis.kemenag.go.id/pai/berita-214-sebanyak-70-siswa-sulit-memahami-materi-selama-pembelajaran-daring.html>